

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kesejahteraan mental guru, serta peran *Openness to Experience* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya menjaga kesejahteraan mental guru dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks. Beban kerja yang berlebihan dan kompensasi yang tidak memadai dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis guru, sehingga perlu dikaji lebih lanjut secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Banyumas bagian Barat. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 200 guru. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) dengan bantuan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan mental guru, sedangkan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, *Openness to Experience* terbukti secara signifikan memoderasi pengaruh beban kerja maupun kompensasi terhadap kesejahteraan mental. Guru yang memiliki tingkat keterbukaan tinggi cenderung lebih mampu mengelola tekanan pekerjaan dan merespons insentif secara lebih positif. Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan mental guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti beban kerja dan kompensasi, tetapi juga oleh faktor internal berupa kepribadian. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi peningkatan kesejahteraan guru secara lebih holistik, mencakup pengelolaan beban kerja, pemberian kompensasi yang layak, serta penguatan kapasitas psikologis guru.

Kata Kunci: Beban kerja, Kompensasi, Kesejahteraan mental, *Openness to Experience*, Guru MTs

SUMMARY

This study aims to examine the effect of workload and compensation on the mental well-being of teachers, with Openness to Experience as a moderating variable. The research is based on the importance of maintaining teachers' mental well-being amidst increasing demands in the modern educational environment. Excessive workload and inadequate compensation may negatively affect teachers' psychological conditions, making this issue worthy of academic investigation.

The study employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of teachers at Madrasah Tsanawiyah (MTs) in the western region of Banyumas Regency. A saturated sampling technique was used, involving 200 respondents. Data were collected through a closed-ended Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, and moderated regression analysis (MRA) with SPSS version 26.

The results showed that workload had a negative and significant effect on teachers' mental well-being, while compensation had a positive and significant effect. In addition, Openness to Experience significantly moderated the effects of both workload and compensation on mental well-being. Teachers with a high level of openness demonstrated better adaptability and more positive responses to job pressure and incentives.

In conclusion, mental well-being is influenced by both external factors, such as workload and compensation, and internal personality traits. This research offers theoretical and practical insights for educational institutions in designing strategies to enhance teachers' well-being in a more comprehensive manner

Keywords: Workload, Compensation, Mental well-being, Openness to Experience, MTs teachers